

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Strategi asosiatif adalah suatu metoda dalam meneliti suatu obyek yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi dan kompensasi terhadap motivasi kerja pegawai di Kelurahan Pondok Bambu, Jakarta Timur. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei sebagai bagian dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei dengan menggunakan angket/kuesioner dilakukan untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif serta hubungan-hubungan antar kedua variabel penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kelurahan Pondok Bambu, Jakarta Timur dengan data sebagai berikut:

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS)	= 26
2. Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU)	= 103
3. Satpol PP	= 7 +
Jumlah	= 136

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini sebanyak 136 pegawai Kel. Pondok Bambu, Jakarta Timur.

3.2.2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Metoda pengambilan sampel merupakan

langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu obyek. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2016:84). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kelurahan Pondok Bambu, Jakarta Timur sebanyak 40 pegawai, yang terdiri dari 26 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 13 pegawai Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) dan 1 orang Satpol PP.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Menurut Sugiyono (2016:139), data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini pegawai Kelurahan Pondok Bambu, Jakarta Timur.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi responden atas pernyataan yang diajukan mengenai variabel kepemimpinan, budaya organisasi, kompensasi dan motivasi kerja pegawai.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2016:38).

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepemimpinan (X ₁) Sumber: Samsudin (2017:293)	1. Keinginan untuk menerima tanggung jawab	a. Pengambil keputusan b. Mengatasi masalah	1 2
	2. Kemampuan untuk "Perceptive"	a. Fokus pada target b. Melakukan pengawasan	3 4
	3. Kemampuan bersikap objektif	a. Sikap berpihak pada kebenaran b. Bersikap adil	5 6
	4. Kemampuan untuk menentukan prioritas	a. Menetapkan tugas penting b. Menetapkan batas waktu	7 8
	5. Kemampuan untuk berkomunikasi	a. Memberikan pengarahan b. Memberikan dukungan	9 10
Budaya Organisasi (X ₂) Sumber: Sedarmayanti (2013:76)	1. Struktur	a. Hambatan dan kebebasan untuk bertindak b. Tingkat formalitas atau informalitas dalam bekerja	1 2
	2. Tanggung jawab	a. Kejelasan b. Kepercayaan	3 4
	3. Risiko	a. Perasaan akan keadaan berisiko b. Tantangan dalam pekerjaan	5 6
	4. Kehangatan	a. Pimpinan yang bersahabat b. Rekan kerja yang bersahabat	7 8
	5. Dukungan	a. Sifat suka membantu manajer b. Dukungan Rekan kerja	9 10
	6. Standar	a. Kegunaan yang dirasakan dari tujuan implisit dan eksplisit b. Standar kerja	11 12
	7. Konflik	a. Keadilan b. Kesempatan beropini	13 14
	8. Identitas	a. Perasaan memiliki perusahaan b. Perasaan menjadi anggota yang bernilai untuk suatu tim kerja	15 16

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
(1)	(2)	(3)	(4)
Kompensasi (X ₃) Sumber: Wilson (2012:225)	1. Finansial	a. Upah dan gaji b. Insentif c. Jaminan sosial d. Pengobatan e. Liburan f. Pensiun	1 2 3 4 5 6
	2. Non Finansial	a. Promosi jabatan b. Reward karyawan	7 8
Motivasi Kerja (Y) Sumber: Feriyanto dan Triana (2015:80)	1. Motivasi instrinsik	a. Kebutuhan berprestasi b. Pengakuan c. Kemajuan tingkat kehidupan	1-2 3-4 5-6
	2. Motivasi ekstrinsik	a. Hubungan antar manusia b. Imbalan c. Kondisi lingkungan	7-8 9-10 11-12

Sumber: Samsudin (2017:293), Sedarmayanti (2013:76), Wilson (2012:225), Feriyanto dan Triana (2015:80)

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan dan Penyajian Data

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:132), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2016:94), yaitu:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	4
S	= Setuju	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi. Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Selanjutnya data diolah menggunakan software SPSS versi 25.0

digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dan data disajikan dalam bentuk tabel tujuannya agar data mudah dibaca dan dimengerti. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.2. Analisis Statistik Data

3.5.2.1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini akan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas

Tujuan dilakukan uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner atau instrument penelitian dikatakan valid untuk penelitian jika memiliki nilai validitas (r_{hitung}) sebesar 0,30 atau lebih, sehingga faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik, dan sebaliknya jika nilai validitas lebih kecil dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2016:92).

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{[n(\sum Xi)^2 - (\sum Xi)^2][n(\sum Yi)^2 - (\sum Yi)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari
- n = Jumlah sampel (responden)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2016:94).

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*), dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Nilai r_b dapat diperoleh dengan rumus :

$$r_b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_i = Reliabilitas instrumen
- r_b = Koefisien korelasi sederhana
- n = Sampel
- X = Total skor butir item ganjil
- Y = Total skor butir item genap

Instrumen penelitian ini dikatakan reliabel apabila nilai reliabilitas instrumen penelitian lebih besar dibanding dengan 0,60 ($r_i > 0,60$).

3.5.2.2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:206) pengertian statistik deskriptif adalah: “statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

3.5.2.3. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Guna mengukur besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial maupun berganda, akan digunakan koefisien determinasi (KD). Menurut Ghazali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan rumus :

1. Determinasi parsial antara X_1 terhadap Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$KD_{1.23} = r_{Y1.23}^2 \times 100\%$$

2. Determinasi parsial antara X_2 terhadap Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$KD_{2.13} = r_{Y2.13}^2 \times 100\%$$

3. Determinasi parsial antara X_3 terhadap Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$KD_{3.12} = r_{Y3.12}^2 \times 100\%$$

4. Determinasi berganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

$$KD_{1.2.3} = r_{Y123}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$ = Korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y1} - r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2)(1 - (r_{Y3})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y2.13}$ = Korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 dan X_3 konstan)

$$= \frac{r_{Y2} - r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2)(1 - (r_{Y3})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y3.12}$ = Korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan X_2 konstan)

$$= \frac{r_{Y3} - r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123}}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2)(1 - (r_{Y2})^2)(1 - (r_{123})^2)}}$$

$r_{Y1.2.3}$ = Korelasi berganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

$$= \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 + (r_{Y3})^2 - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3})}{1 - (r_{123})^2}}$$

3.5.2.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinasi (KD). Nilai KD merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (r^2). Oleh karena itu, dalam pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap ρ .

1. Pengujian parsial

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

1) Pengaruh X_1 (kepemimpinan) terhadap Y (motivasi kerja)

$H_{o1} : \rho_{y_{1.23}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kepemimpinan dengan motivasi kerja tidak signifikan

$H_{a1} : \rho_{y_{1.23}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kepemimpinan dengan motivasi kerja signifikan

2) Pengaruh X_2 (budaya organisasi) terhadap Y (motivasi kerja)

$H_{o2} : \rho_{y_{2.13}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara budaya organisasi dengan motivasi kerja tidak signifikan

$H_{a2} : \rho_{y_{2.13}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara budaya organisasi dengan motivasi kerja signifikan

3) Pengaruh X_3 (kompensasi) terhadap Y (motivasi kerja)

$H_{o3} : \rho_{y_{3.12}} = 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kompensasi dengan motivasi kerja tidak signifikan

$H_{a3} : \rho_{y_{3.12}} \neq 0$ Secara parsial, koefisien korelasi antara kompensasi dengan motivasi kerja signifikan

b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).

c. Kriteria pengujian

H_o ditolak, jika *significance t* < 0,05

H_o diterima, jika *significance t* \geq 0,05

d. Menghitung nilai signifikan t diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0.

e. Kesimpulan

2. Pengujian simultan

Langkah-langkah pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_{o4} : \rho_{y_{123}} = 0$ Secara simultan, koefisien korelasi antara kepemimpinan, budaya organisasi dan kompensasi dengan motivasi kerja tidak signifikan

$H_{a4} : \rho_{y_{123}} \neq 0$ Secara simultan, koefisien korelasi antara kepemimpinan, budaya organisasi dan kompensasi dengan motivasi kerja signifikan

- b. Menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0,05).
- c. Kriteria pengujian
 - H_0 ditolak, jika *significance* $F < 0,05$
 - H_0 diterima, jika *significance* $F \geq 0,05$
- d. Menghitung nilai signifikan F diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.0.
- e. Kesimpulan

Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan H_0 ditolak dengan keterangan di koefisien korelasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas tertentu (variabel bebas lain konstan) terhadap variabel terikat.